

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK
MENCEGAH *STUNTING* SEJAK DINI DI KUA KECAMATAN
SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

INDRA

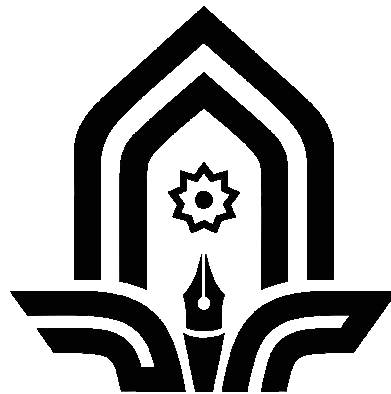
NIM. 3519072

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK
MENCEGAH *STUNTING* SEJAK DINI DI KUA KECAMATAN
SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

INDRA

NIM. 3519072

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indra
NIM : 3519072
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan berjudul **"PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENCEGAH STUNTING SEJAK DINI DI KUA KECAMATAN SIWALAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pertanyaan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Februari 2023

Yang menyatakan,



INDRA
NIM. 3519072

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perumahan, Griya Tirto Indah No. 68 RT. 001/006,
Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Indra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **INDRA**
NIM : **3519072**
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK
MENCEGAH STUNTING SEJAK DINI DI KUA
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

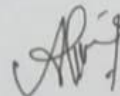
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut, dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 06 Maret 2023
Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

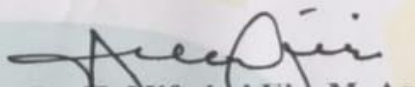
Nama : **INDRA**
NIM : **3519072**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENCEGAH *STUNTING* SEJAK DINI DI KUA KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

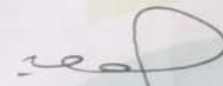
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004

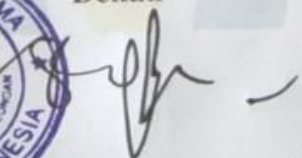

Kholid Noviyanto, MA, Hum
NIP. 1988100121019031008

Pekalongan, 26 Mei 2023

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah untuk Mencegah *Stunting* Sejak Dini di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun 2023” yang digunakan untuk melengkapi tugas kuliah saya untuk mendapat gelar S. Sos.

Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Wasihar dan Ibu Sri Asih yang selalu mendukung, mendoakan, menasihati, memberikan kasih sayang yang tiada henti serta memberikan semangat. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup mereka. Aamiin.
2. Mba saya Enita, sepupu saya mas Fikri Aditya, serta keluarga besar Kas'miah yang selalu mendukung, membantu dan menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam satu angkatan 2019.
5. Pihak KUA Kecamatan Siwalan baik kepala KUA, penyuluh, penghulu maupun staf KUA yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Wahai para pemuda, siapa saja di antara kalian yang sudah mampu ba’at (menikah), maka menikahlah! Sebab, menikah itu lebih mampu menundukkan (menjaga) pandangan dan memelihara kemaluan. Namun, siapa saja yang tidak mampu, maka sebaiknya ia berpuasa. Sebab puasa adalah menekan nafsu syahwat baginya.”

(HR. Muslim)

“Mereka yang ingin berhenti belajar dan menuntut ilmu akan menjadi pemilik masa lalu, tetapi mereka yang terus giat belajar akan menjadi pemilik masa depan”

(Gus Miftah)

ABSTRAK

Indra. 2023. *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah untuk Mencegah Stunting Sejak Dini di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Program Studi/Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: *Stunting, Bimbingan Pranikah*

Kekurangan gizi merupakan salah satu masalah yang cukup berat di Indonesia. Masyarakat memahami pola makan gizi seimbang yang disebabkan tidak cukup makan dalam jangka waktu yang lama serta yang dikonsumsi tidak cukup bergizi, pola asuh anak serta perilaku hidup dan sehat, namun belum maksimal dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masih banyak terjadi permasalahan gizi terutama *stunting*. KUA Kecamatan Siwalan merupakan lembaga yang telah aktif melaksanakan bimbingan pranikah yang terletak di Jln. Raya Siwalan No. 16 Desa Siwalan. Bimbingan pranikah merupakan sesuatu layanan bimbingan khusus yang dioperasikan oleh pihak KUA kepada calon pengantin sebelum menikah. Tujuan bimbingan pranikah adalah untuk meminimalisir angka perceraian, mencegah pernikahan dini dan upaya membina keluarga sakinah.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana masalah *stunting* di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah untuk mencegah *stunting* sejak dini di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Bagaimana manfaat yang diperoleh calon pengantin dari pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Dalam memahami persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian KUA Kecamatan Siwalan sedangkan objek penelitian calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah untuk mencegah *stunting* sejak dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan *stunting* di Kecamatan Siwalan cukup tinggi tetapi masih terkendali. Kebijakan percepatan penurunan *stunting* sudah mumpuni baik tingkat pusat, provinsi, kabupaten bahkan sampai tingkat kecamatan. Namun dalam penerapannya mengalami kesalahan meliputi: pola asuh, pemenuhan gizi dan status ekonomi. Dengan adanya program dari BKKM meliputi: BIAN (bulan imunisasi nasional) salah satu tujuannya untuk mengurangi penurunan daya tahan tubuh anak dengan menyelaraskan kegiatan vaksinasi tambahan campak rubela. Sedangkan Pelaksanaan bimbingan pranikah pada kedua calon pengantin terdapat dua tahapan, tahapan yang pertama sebagai berikut: pendataan, perencanaan, serta evaluasi. Sedangkan tahapan yang kedua tahapan pelaksanaan bimbingan pranikah sebagai berikut: subjek, objek, materi, metode dan teknik, serta media. Bahwa program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan hanya di evaluasi terlaksananya bimbingan, sedangkan evaluasi hasil belum terlaksana. Adapun faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan yaitu pembimbing yang mumpuni serta peserta tertib. Sedangkan faktor menghambatnya yaitu keterbatasan waktu, minimnya tenaga pembimbing serta tingkat pendidikan berbeda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, Aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah untuk Mencegah *Stunting* Sejak Dini di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”, baik berupa moril maupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh keluarga yang turut serta mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, baik kepala KUA, penyuluh, penghulu maupun staf KUA yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu memberikan semangat serta doa.
10. Pihak Ibu Elok Asmara dan Ibu Yayah Juhaeriyah selaku ahli gizi Puskesmas Siwalan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 24 Februari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indra', with a stylized, cursive script.

INDRA
NIM. 3519072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERTANYAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II BIMBINGAN PRANIKAH DAN <i>STUNTING</i>	23
A. Bimbingan	23
B. Bimbingan Pranikah	29
1. Memilih Calon Pengantin	29
2. Peranan Umur dalam Pernikahan	30
3. Persiapan Diri Menjelang Pernikahan	32
4. Manfaat Bimbingan Pranikah	34
C. Teori <i>Stunting</i>	34
1. Pengertian <i>Stunting</i>	34
2. Faktor Resiko Anak <i>Stunting</i>	35
3. Dampak <i>Stunting</i>	37
4. Pencegahan dan Penanggulangan <i>Stunting</i>	37

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENCEGAH <i>STUNTING</i> SEJAK DINI DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SIWALAN	41
A. Gambaran Umum Kecamatan Siwalan	41
1. Sejarah KUA Kecamatan Siwalan.....	41
2. Letak Geografis	42
3. Batas Wilayah.....	43
4. Jumlah Desa Kecamatan Siwalan	44
5. Visi, Misi serta Motto Kecamatan Siwalan	44
6. Struktur Lembaga KUA Kecamatan Siwalan.....	45

7. Program Kegiatan KUA Kecamatan Siwalan	46
8. Tujuan KUA Kecamatan Siwalan	48
B. Permasalahan <i>Stunting</i> di Kecamatan Siwalan	49
C. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Siwalan	58
D. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin	66
E. Manfaat Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin	70
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENCEGAH <i>STUNTING</i> DINI DI KUA KECAMATAN SIWALAN ..	72
A. Analisis Permasalahan <i>Stunting</i> di Kecamatan Siwalan	72
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Siwalan	77
C. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin	83
D. Analisis Manfaat Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Lembaga KUA Kecamatan Siwalan	46
Tabel 3.2 Status Baduta Puskesmas Siwalan	51
Tabel 3.3 Status Balita Puskesmas Siwalan	52
Tabel 3.4 Calon Pengantin Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Siwalan	54
Tabel 3.5 Calon Pengantin Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Siwalan	55
Tabel 3.6 Jumlah Calon Pengantin di KUA Kecamatan Siwalan	61

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	15
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengambilan Data	99
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	104
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	116
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekurangan gizi merupakan salah satu masalah yang cukup berat di Indonesia. *Stunting* adalah masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan tidak cukup makan dalam jangka waktu yang lama serta yang dikonsumsi tidak cukup bergizi. Melalui data Riset Kesehatan, angka *stunting* sebesar 30,8%. Angka tersebut masih terlihat tinggi dibandingkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional ialah sebesar 19% di tahun 2024.¹ *Stunting* bisa disebabkan gagal tumbuh pada bayi (0-11 bulan) dan balita (12-59 bulan) terutama karena kekurangan gizi kronis dalam 1.000 hari kehidupan. Pada kasus ini, dari mulai dalam kandungan, bayi mengalami kekurangan gizi selama beberapa hari pertama kehidupan, namun keterlambatan perkembangan tidak muncul sampai usia 2 tahun.² Hal ini mengganggu pertumbuhan pada anak-anak sehingga tinggi badan dibawah normal. Selain itu, juga mempengaruhi perkembangan jaringan otak dan kecerdasan. *Stunting* menjadi problem karena berkaitan dengan meningkatnya faktor resiko terjadinya kesakitan dan kematian sehingga perkembangan motorik terlambat dan pertumbuhan mental.³

Sebagaimana Wakil Menteri Agama, Zainut Tauhid Sa'id menerangkan

1 Nur Oktia N, *Stunting Pada Anak Penyebab dan Faktor Resiko Stunting di Indonesia*, *Jurnal Qawwam*, Vol. 14, No. 1, 2020, hlm. 19.

2 Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*, (Jakarta: Penebar Plus, 2018), hlm. 8.

3 Betty Yosephin, dkk, *Buku Pegangan Petugas KUA Sebagai Konselor 1000 HPK Dalam Mendukung Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 61.

bahwa Kementerian Agama sedang berupaya menjalankan program pencegahan *stunting* di Indonesia. Salah satunya dengan membuat modul panduan pranikah atau dikenal dengan Bimbingan Perkawinan.⁴ Pencegahan *stunting* sejak dini diwujudkan melalui kerjasama antara Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Kerjasama ini merupakan bagian dari program membangun ketahanan keluarga dan pencegahan *stunting*. Sebagaimana Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, Muharam Marzuki menerangkan untuk membangun ketahanan keluarga dan mencegah *stunting* dibutuhkan kerjasama dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Tenaga Kerja dan Kementerian Koordinator Perekonomian.⁵

Program bimbingan pranikah sudah lama berjalan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siwalan. Program tersebut meliputi pemberian materi tentang membangun keluarga sakinah dan kesehatan reproduksi. Bimbingan pranikah merupakan sesuatu layanan bimbingan khusus yang dioperasikan oleh pihak KUA kepada calon pengantin sebelum menikah. Hal ini dilakukan untuk mencegah *stunting* akibat pernikahan dini, menikah sebelum 19 tahun dapat menyebabkan gizi anak yang lebih rentan memiliki anak tinggi badan pendek, ukuran badan kurus dan gizi buruk.⁶

4 M. Rusydi Sani, *Cegah Stunting Kemenag Siapkan Jaringan 5.901 KUA Untuk Bimbingan Pranikah*, <https://kemenag.go.id/real/cegah-stunting-kemenag-siapkan-jaringan-5.901-kua-untuk-bimbingan-pranikah-n39gn> (Diakses Minggu pukul 10.00 WIB, 18 September 2022).

5 Insan Khoirul Qolbi, *Kemenag BKKBN Sinergi Cegah Stunting melalui Bimbingan Perkawinan* <https://kemenag.go.id/kemenag-bkkbn-sinergi-cegah-dini-stunting-melalui-bimbingan-perkawinan-ze8y9> (Diakses Kamis, pukul 10.50 WIB, 29 Desember 2022).

6 Nur Atmilati K & Nuryanto, Hubungan Usia Ibu Menikah Dini Dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Temanggung, *Jurnal of Nutrition College*, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm. 1.

Hubungan bimbingan pranikah dengan masalah *stunting*, usia saat pertama kali menikah merupakan satu faktor kunci yang mempengaruhi kesuburan, dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dalam jangka panjang. *Stunting* adalah gangguan perkembangan yang disebabkan oleh malnutri berulang yang berhubungan dengan asupan makanan kronis.⁷ Salah satu persiapan pranikah adalah mengecek status gizi, khususnya calon pengantin perempuan, untuk mendeteksi secara dini masalah gizi dan mempersiapkan calon pengantin untuk kehamilan yang sehat. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan pengukuran indeks massa tubuh (IMT) dan lingkaran lengan atas (LILA).⁸

Kasus di Kecamatan Siwalan cukup tinggi namun masih dapat terkendali, berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Siwalan pada bulan desember tahun 2022 terdapat 2: jumlah baduta (balita dua tahun) dan jumlah balita dari jumlah 13 desa seluruh Kecamatan Siwalan.⁹ Desa Tengengwetan dalam jumlah balita dua tahun (baduta) tertinggi sejumlah 15 bayi, dalam hal ini mengalami permasalahan *stunting* diantara penyebabnya dari implementasi nyata dari faktor ekonomi terhadap pemenuhan gizi yang kurang bergizi. Adapun pemicu dari gizi buruk dan juga faktor yang menyangkut sanitasi, sehingga perlu dilakukan identifikasi secara keseluruhan sehingga bisa tertangani. Hal ini juga diungkapkan oleh Elok Asmara, Amd. Gz budaya selepas melahirkan “Ngapi’i” yaitu ibu yang melahirkan hanya dibolehkan

7 Nur Afni Alfiana Hanifah, Hubungan Pernikahan Usia Dini dengan Angka Kejadian Stunting pada Balita di Kelurahan Mekarsari, *Jurnal Gizi Ilmiah*, Vol. 9, No. 3, 2022, hlm. 1.

8 Observasi Pribadi, Puskesmas Siwalan, 24 Januari 2023.

9 Observasi Pribadi, Puskesmas Siwalan, 24 Januari 2023.

makan-makanan tertentu sebelum 40 hari kelahiran, tidak boleh makan yang amis-amis seperti ikan, daging dan telur, menjadi pemicu tingginya *stunting* di Kecamatan Siwalan bahkan sampai tingkat Kabupaten Pekalongan.¹⁰

Penyebab *stunting* akibat pernikahan dini juga berkaitan dengan pola asuh. Hal ini juga diungkapkan oleh Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, SE. MM dalam kegiatan dialog rembug *stunting*. Salah satunya terdapat persamaan untuk mencegah *stunting* dengan yang memberikan arahan kepada kader posyandu dan memberikan materi dan arahan untuk bersama-sama mencegah *stunting* melalui kegiatan posyandu.¹¹ Menurutnya, faktor dalam gaya pengasuhan juga penting, dengan cara mengubah pola asuh untuk mengurangi resiko *stunting*.¹² Bagi orang tua yang bekerja dan menitipkan pengasuhan anak bersama nenek atau pembantu. Hal ini menyebabkan perhatian terhadap makan anak menjadi berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya kontrol terhadap pola asuh yang dijalankan untuk mencegah *stunting*.

Pencegahan *stunting* menjadi tanggung jawab kedua calon orang tua sehingga perlu menentukan waktu melahirkan, jumlah anak dan jarak antar kelahiran.¹³ Selain itu, setiap pengantin baru berhak mendapatkan pelayanan kesehatan keluarga berencana dan pola asuh yang benar untuk mencegah lahirnya anak *stunting*. Calon ibu perlu mengetahui gejala *stunting* yaitu perkembangan otak yang kurang optimal pada anak, gangguan pertumbuhan

10 Elok Asmara, Amd. Gz, Wawancara Pribadi, Puskesmas Siwalan, 24 Januari 2023.

11 Observasi Pribadi, Tengengwetan, 20 September 2022.

12 Aristiana, *Turunkan Stunting Pemkab Luncurkan Dapur Sehat Atasi Stunting Berkembang* <https://pekalongankab.go.id/public/website/berita/2339-turunkan-stunting-pemkab-luncurkan-dashat-berkembang> (Diakses Jum'at pukul 15.00 WIB, 16 September 2022).

13 Ruki Endah Maya K, Amkg, Ahli Gizi Puskesmas Siwalan, Wawancara Pribadi, Siwalan, 29 Desember 2022.

dan metabolisme tubuh anak. Seiring bertambahnya usia, mereka juga berisiko sakit dan kurang produktif. Ada banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan perkembangan, antara lain malnutrisi sebelum dan selama kehamilan, ibu muda yang kekurangan gizi saat menikah dan hamil berisiko memiliki anak yang kerdil.

Drs. Uhoni selaku Kepala KUA Kecamatan Siwalan mengutarakan mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan dibagi menjadi dua yaitu bimbingan pranikah mandiri serta bimbingan pranikah tidak mandiri.¹⁴ Pelaksanaan bimbingan pranikah mandiri ketika dilaksanakan yang mendaftar minimal 2 pasang calon pengantin, sedangkan bimbingan pranikah tidak mandiri dilaksanakan oleh 4 KUA dijadikan satu meliputi: KUA Siwalan, KUA Wiradesa, KUA Wonokerto dan KUA Sragi. Bimbingan dilakukan di aula pernikahan selama 2 hari dan di Kemenang Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tujuan terselenggaranya bimbingan merupakan sebagai ikhtiar untuk menjelaskan gambaran hakikat pernikahan dan arti pernikahan sejak dini. Adapun tujuan di KUA Kecamatan Siwalan membantu calon pengantin agar saling menerima dengan penuh kasih sayang mengarungi dalam bahtera rumah tangga dengan berbagai permasalahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Pranikah untuk Mencegah *Stunting* Sejak Dini di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”** dengan alasan yaitu: Bimbingan pranikah adalah hal

¹⁴ Drs Uhoni, Kepala KUA Kecamatan Siwalan, Wawancara Pribadi, Siwalan, 02 November 2022.

yang *urgent* untuk calon pengantin dalam mempersiapkan diri secara fisiologis maupun psikologis. Selain itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mampu merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana masalah *stunting* di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah untuk mencegah *stunting* sejak dini di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana manfaat yang diperoleh calon pengantin dari pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diharapkan antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi permasalahan *stunting* di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mengetahui manfaat dari pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah Penelitian ini dilakukan maka, selanjutnya berharap agar penelitian dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi. Berupa wawasan mengenai bimbingan pranikah bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya bisa menambah referensi untuk penelitian dengan tema yang sama.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi masukan dan evaluasi untuk pengelola di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan guna meningkatkan potensi dan kualitas pelayanan bimbingan pranikah bagi calon pengantin. Serta memberikan manfaat praktis untuk calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah. Agar dapat menerapkan materi yang sudah diperoleh di kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini, peneliti mencari buku yang berhubungan, dimaksudkan agar memperjelas penelitian skripsi ini.

a. Bimbingan Pranikah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku karangan Prof. Dr. Bimo Walgito berjudul “Bimbingan dan Konseling Perkawinan”. Buku ini mendeskripsikan secara mendalam mengenai pengertian, tujuan, latar belakang, dan syarat-syarat perkawinan. Serta peranan umur, faktor psikologis, peranan agama, peranan komunikasi dalam perkawinan, hubungan seksual, ejakulasi prematur, impotensi, frigiditasi dan tujuan perkawinan. Dalam buku ini menjadi rujukan dasar dalam penelitian ini karena memuat secara mendalam mengenai bimbingan perkawinan. Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan yang diberikan pada individu, untuk mengembangkan kemampuannya secara baik agar dapat memecahkan masalah dengan sendiri dan menyesuaikan diri dengan baik.¹⁵

Dalam buku lain yaitu Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenang RI berjudul “Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin”. Buku yang diberikan ini yang telah mendaftarkan diri menikah, bahwa kedua calon pengantin harus mengikuti bimbingan terlebih dahulu.

¹⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 6.

Pembahasan dalam buku ini membangun keluarga sakinah, pengelolaan konflik keluarga. Unsur-unsur yang diperlukan untuk terselenggaranya proses bimbingan pranikah yaitu sarana pembelajaran, materi dan metode, narasumber, pembiayaan dan sertifikat.¹⁶

b. *Stunting*

1) Pengertian *Stunting*

Stunting biasa disebut kerdil, kondisi tubuh anak lebih kecil dari anak-anak lain seusianya. Menurut *United Nations International Childer's Emergency Fund* (UNICEF) *stunting* didefinisikan sebagai presentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi bawah minus diukur dari standar pertumbuhan anak keluaran *World Health Organization* (WHO).¹⁷ Hal ini terjadi karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Malnutrisi dapat terjadi selama masa bayi dalam kandungan dan setelah lahir. Dampak dari malnutrisi dapat diketahui setelah anak berusia 2 tahun.¹⁸

2) Faktor-Faktor Penyebab *Stunting*

Faktor yang mempengaruhi *stunting*, antara lain latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua. Pendidikan

16 M. Lutfi Hakim, Kursus Pra-Nikah: Konsep dan Implementasinya (Studi Komparatif) Antara BP4 Kecamatan Pontianak Timur dengan GKKB Jemaat Pontianak), *Jurnal Al-Adalah*, Vol. 13, No. 2, 2016, hlm. 145.

17 Humas Sardjito, Kenali Penyebab Stunting Anak, <https://sardjito.co.id/2019/07/22/kenali-penyebab-stuntinganak/#:~:text=menurut%20UNICEF%2C%20stunting%20didefinisikan%sebagai%20pertumbuhan%20anak%20keluaran%20WHO> (Diakses Kamis pukul 13.45 WIB, 05 Januari 2023)

18 Atikah & Fahrini, dkk, *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Mine, 2018), hlm. 11.

orangtua terutama tingkat pendidikan pengasuh anak sangat diperlukan mulai dari pembelian hingga penyajian makanan. Jika pendidikan orang tua rendah akibatnya tidak mampu untuk memilih makanan keluarga yang memenuhi syarat gizi seimbang.¹⁹ Kondisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan asupan yang bergizi, status ekonomi yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan pendapatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab *stunting* meliputi: Faktor ekonomi, tingkat pendidikan, kesehatan, ASI, penyakit infeksi, panjang badan dan berat badan.

3) Ciri-ciri Anak *Stunting*

Untuk mengetahui apakah anak terjangkit *stunting* maka perlu mengetahui ciri-ciri anak *stunting* agar dapat dicegah sejak dini:²⁰ pubertas terlambat, pertumbuhan tidak maksimal. Pertumbuhan gigi terlambat dan wajah terlihat muda dari usianya.

4) Dampak *Stunting*

Dampak *stunting* dibagi 2 yaitu dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, *stunting* mengganggu perkembangan otak, pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme. Selain itu, *stunting* dapat menyebabkan anak kehilangan kecerdasan, kurang berprestasi secara akademis dan tidak dapat

19 Nelvi Putri & Nurlinawati, dkk. Gambaran Tingkat Pendidikan dan Tinggi Badan Orangtua Balita Stunting Usia 24-59 Bulan, *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 26.

20 Ibid. h. 12.

melanjutkan sekolah. Sedangkan dalam jangka panjang yaitu mudah terserang penyakit seperti: penyakit jantung, kanker dan stroke.

5) Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting*

Upaya penanggulangan gizi buruk dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu pencegahan dan penanganan. Pencegahan dipahami sebagai adanya sistem kesadaran mengenai pangan dan status gizi. Kemudian penanganan gizi buruk, dimulai dengan akses ke fasilitas kesehatan memadai dengan pelayanan yang baik.

2. Penelitian Terdahulu

Sebelum meneliti, peneliti berupaya mencari sejumlah pustaka yang relevan baik berupa buku, majalah, koran dan lainnya. Peneliti dapat memperluas teori yang tersedia meninjau penelitian yang sedang dilakukan, Adapun persamaan dan perbedaan karya peneliti lain dengan peneliti sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Wiwik Hidayatun Nadhifah, tahun 2020 berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan *stunting* pada perempuan pra-nikah di Bangkalan Madura”, Jurusan Keperawatan, Universitas Airlangga. Persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas tentang pencegahan *stunting* terhadap calon pasangan pranikah dan menggunakan jenis penelitian empiris. Perbedaannya yakni metode penelitian yang terdahulu menggunakan metode eksperimen quasi, sedangkan peneliti menggunakan

metode kualitatif.²¹

Kedua, Skripsi Umi Makhtum, tahun 2019 berjudul “Pelaksanaan bimbingan pra nikah untuk mengembangkan pemahaman hak dan kewajiban suami istri bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya” Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan pranikah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokusnya memberikan pemahaman hak dan kewajiban kedua pasangan, sedangkan penelitian ini fokus pada pencegahan *stunting*.²²

Ketiga, Skripsi Putri Anita Ningsih, tahun 2019 berjudul “Hubungan *stunting* dan pengetahuan ibu terhadap karies pada balita di Desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes” Jurusan keperawatan gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Persamaan dengan penelitian terdahulu yakni fokus penelitian yang sama membahas *stunting*. Perbedaan penelitian terdahulu adalah metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan regresi liner, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.²³

Keempat, Skripsi Mufidatun Chasanah, tahun 2018 berjudul

21 Wiwik Hidayatun Nadhifah, “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan *stunting* pada perempuan pra-nikah di Bangkalan Madura” (Madura: *Skripsi* Universitas Airlangga, 2020).

22 Umi Makhtum, “Pelaksanaan bimbingan pra nikah untuk mengembangkan pemahaman hak dan kewajiban suami istri bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya” (Pematang Jaya: *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019).

23 Putri Anita Ningsih, “Hubungan *stunting* dan pengetahuan ibu terhadap karies pada balita di Desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes” (Brebes: *Skripsi* Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, 2019).

“Pelaksanaan bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta” (studi kasus BP4 Gondokusuman), Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian terdahulu yakni membahas tentang pelaksanaan bimbingan pranikah. Perbedaan penelitian terdahulu yakni tempat bimbingan pranikah dilaksanakan di BP4, sedangkan penelitian ini di KUA Kecamatan Siwalan.²⁴

Kelima, Skripsi Renaning Tyas, tahun 2021 berjudul “Pelaksanaan bimbingan pra nikah pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kesiapan mental calon pengantin di KUA Kecamatan Comal” Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Persamaan dengan penelitian terdahulu yakni pelaksanaan bimbingan pranikah dilakukan di KUA dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu yakni fokus penelitian bimbingan pranikah pada masa pandemic covid-19 untuk meningkatkan mental kedua calon pengantin, sedangkan penelitian ini fokus pada bimbingan pranikah untuk mencegah *stunting* sejak dini.²⁵

3. Kerangka Berfikir

Permasalahan *stunting* di Kecamatan Siwalan menjadi perhatian

24 Mufidatun Chasanah, “Pelaksanaan bimbingan pra nikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta” (Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

25 Renaning Tyas, “Pelaksanaan bimbingan pra nikah pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kesiapan mental calon pengantin di KUA Kecamatan Comal” (Pemalang: *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021).

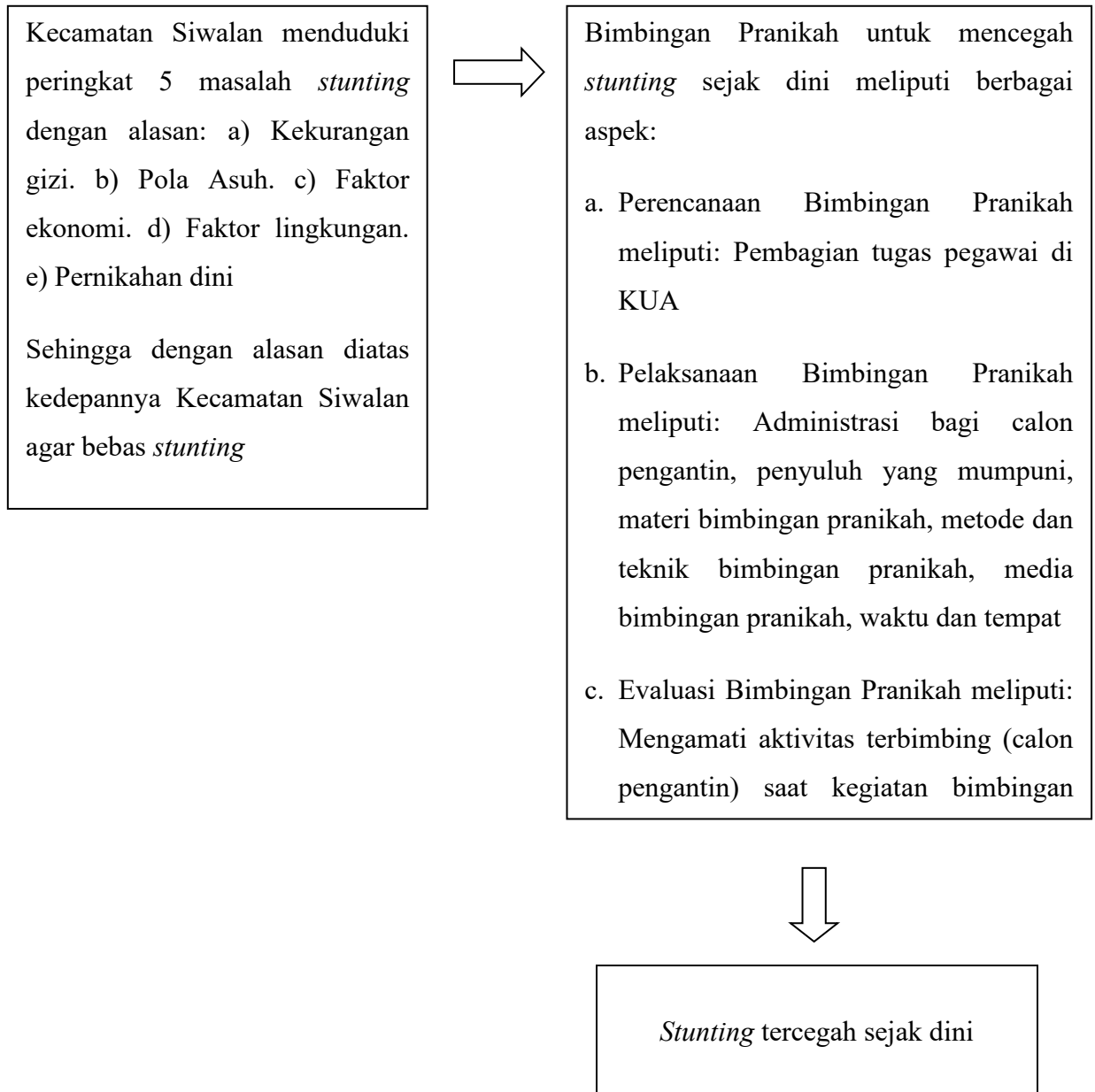
Pemerintah Kabupaten Pekalongan bahwasanya di Desa Tengengwetan terdapat balita kekurangan gizi yang mengalami *stunting*. Kondisi saat ini, Kecamatan Siwalan menduduki peringkat 5 Kecamatan dengan permasalahan gizi yang belum tertangani dengan optimal, masih banyak balita yang mengalami ukuran badan di bawah standar, sehingga berpotensi mengalami masalah status gizi.²⁶ Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan kondisi balita *stunting* di Kecamatan Siwalan sejumlah 412. Sementara peningkatan perhatian yang diberikan pada gizi ibu dan anak cenderung mengalami peningkatan yaitu kemiskinan dan kekurangan makanan bergizi.

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan *stunting* adalah bimbingan pranikah. Bimbingan pranikah adalah bimbingan yang diberikan kepada kedua calon pengantin agar calon pasangan bisa menimba ilmu dan pernikahan sampai akhir bahagia dalam keluarga.²⁷ Dengan hasil yang diharapkan kedua calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pranikah bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari. Untuk mempermudah pembaca peneliti yang akan menyajikan keterkaitan tersebut dalam bentuk bagan.

26 Diyah Ratna Wulan Sari, Amd. Keb. Bidan Desa Tengengwetan, Wawancara Pribadi, Tengengwetan, 04 Januari 2023.

27 Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan dalam berbagai perspektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 374.

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Metode ini digunakan setelah peneliti mempertimbangkan kelayakan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni sebuah metode penelitian dengan cara melihat langsung ke tempat yang diteliti dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana data yang dikumpulkan adalah data lapangan sebagai subjek penelitian. Digunakan untuk pencarian memiliki arti, konsep, gejala dan karakteristik. Dalam penelitian ini, studi lapangan diyakini dapat memberikan kualitas bukan kuantitas.²⁸ Penelitian ini di inginkan dan mengetahui bimbingan pranikah dan kendala untuk mencegah *stunting* sejak dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan dua sumber data sebagaimana berikut:

a. Sumber data Primer

Merupakan data yang didapatkan berasal dari informan langsung diamati serta direkam untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksudkan yakni mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan. Data ini diperoleh sebagai hasil wawancara dengan kepala KUA, staf

²⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

KUA maupun calon pengantin mengenai mekanisme bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan.

b. Sumber data Sekunder

Merupakan sumber informasi tidak langsung penyediaan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder yang dikumpulkan adalah: data KUA Kecamatan Siwalan, profil instansi, letak geografis maupun sejarah berdirinya KUA Kecamatan Siwalan. Data ini adalah data dan dokumen terkait disediakan oleh KUA Kecamatan Siwalan serta dokumen yang berkaitan dengan data tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah perlu diambil seorang peneliti untuk memperoleh data, fakta-fakta lapangan atau informasi. Data yang telah terkumpul dapat digunakan untuk memecahkan masalah dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan bagian dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data, digunakan mengumpulkan data penelitian dari observasi melalui datang langsung ke tempat yang akan diteliti. Keuntungan observasi di lapangan peneliti adalah lebih memahami konteks data dalam konteks sosial secara

keseluruhan.²⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan untuk mengetahui tahapan mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah dan Puskesmas Siwalan untuk mencari informasi mengenai pemeriksaan kesehatan kedua calon pengantin secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode non partisipan untuk mendapatkan informasi lebih mengenai mekanisme pelaksanaan bimbingan pranikah dan mencari informasi kondisi balita yang *stunting* di Kecamatan Siwalan. Observasi non partisipan adalah proses pengamatan tidak ada ikatan hubungan dengan observer dan memiliki status yang berbeda dengan pengamat.³⁰

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah memberikan informasi guna tujuan penelitian sesi tanya jawab secara mendalam antara peneliti dan orang yang diwawancara dengan misi tertentu.³¹ Peneliti dalam hal ini mewawancarai dengan penyuluh, calon pengantin, kepala KUA dan ahli gizi Puskesmas Siwalan untuk menemukan data tentang mekanisme pelaksanaan bimbingan pranikah dan mencari informasi kondisi balita yang *stunting* di Kecamatan Siwalan. Selain itu, jenis wawancara terstruktur yang digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti berkunjung ke KUA Kecamatan Siwalan untuk mengambil

29 Sugiyono, *Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif, dann R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2003), hlm. 226.

30 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 310.

31 Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosida Karya, 2014), cct Ke.11, hlm. 135.

data tentang gambaran umum KUA seperti profil, letak geografis, visi dan misi, motto. Serta mengambil data terhadap kondisi balita yang mengalami *stunting* di Puskesmas Siwalan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan dari hasil data yang dapat dimanfaatkan peneliti yang ditemukan dari data yang tersedia untuk penelitian. Informasi dapat diperoleh dari institusi atau individu berupa catatan penting.³² Metode ini digunakan untuk merekam sesuatu dianggap penting atau hadir tentang masalah pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siwalan seperti daftar absensi, hasil lembar evaluasi yang dilakukan oleh penyuluh.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menemukan serta mengedit dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen. Kemudian mengumpulkan data terkumpul, peneliti menganalisisnya memakai metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan, dengan di analisis untuk menarik kesimpulan. Teknik pembahasan yang digunakan yaitu deduktif. Artinya, tata cara penerapan suatu peristiwa atau hal umum diyakini dan diakhiri dengan hasil tertentu yang bersifat khusus. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang

³² Musien Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 12.

pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan. Oleh karena itu, data harus di “proses”, dianalisis sebelum digunakan.³³ Aktivitas dalam analisis merupakan:

a. Reduksi data

Reduksi data meliputi meringkas, menentukan hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema serta pola.

b. Penyajian data

Sehabis data direduksi, langkah selanjutnya merupakan menyajikan data. Tersusun dengan pola hubungan, sehingga mudah untuk difahami.

c. Penarikan kesimpulan

Alur selanjutnya dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan. Dalam kesimpulan awal bersifat sementara, tidak berubah bilamana ditemukan bukti mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap didukung bukti yang valid, maka kesimpulan menjadi kesimpulan kredibel.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini terdiri atas 5 bab yaitu:

³³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407.

BAB I meliputi Pendahuluan, Pembahasan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

BAB II meliputi Bimbingan Pranikah dan Pencegahan *Stunting*. Pembahasan dibagi menjadi 3 yaitu *Pertama*, mengenai bimbingan meliputi Pengertian bimbingan, Metode bimbingan, Teknik bimbingan, Tujuan bimbingan dan Fungsi bimbingan. *Kedua*, mengenai bimbingan pranikah meliputi memilih calon pengantin, peranan umur dalam pernikahan, persiapan kesehatan diri menjelang pernikahan dan manfaat bimbingan pranikah. *Ketiga*, teori *stunting* yang meliputi pengertian *stunting*, faktor resiko anak *stunting*, dampak *stunting* dan pencegahan dan penanggulangan *stunting*.

BAB III meliputi Temuan Penelitian. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah untuk Mencegah *Stunting* Sejak Dini di KUA Kecamatan Siwalan. Dalam bab ini terdiri dari 4 sub bab meliputi: *Pertama*, Gambaran Umum tentang KUA Kecamatan Siwalan yaitu: Sejarah Singkat KUA Kecamatan Siwalan, Letak geografis, Batas wilayah Kecamatan Siwalan, Jumlah desa Kecamatan Siwalan, Visi dan Misi Serta Motto KUA Kecamatan Siwalan, Struktur Lembaga Kantor Urusan Agama dan program kegiatan serta tujuan. *Kedua*, temuan data yang berkaitan dengan rumusan masalah meliputi: Permasalahan *stunting* di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, Pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan. *Keempat*, Pelaksanaan

bimbingan pranikah bagi calon pengantin dan manfaat bimbingan pranikah.

BAB IV Analisis. Pembahasan bab ini meliputi Pelaksanaan Bimbingan Pranikah untuk Mencegah *Stunting* Sejak Dini di KUA Kecamatan Siwalan. Dalam bab ini terdiri 3 bab yaitu *Pertama*, analisis permasalahan *stunting* di Kecamatan Siwalan. *Kedua*, analisis pelaksanaan bimbingan pranikah. *Ketiga*, analisis manfaat bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Siwalan.

BAB V meliputi Penutup, Pembahasan pada terdiri 2 hal yang mencakup bagian terakhir pokok pembahasan meliputi: kesimpulan dan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan telah peneliti laksanakan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi pada sumber data primer maupun sekunder mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah untuk mencegah *stunting* sejak dini di KUA Kecamatan Siwalan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan *stunting* di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

Melalui program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan tujuan menekan angka *stunting* di wilayah Kecamatan Siwalan, dapat diaplikasikan masyarakat dengan berkolaborasi Pemerintah Kecamatan bersama Pemerintah Desa. Berdasarkan data dari Puskesmas Siwalan Tahun 2022 dengan jumlah Desa 13, masih ditemukan anak balita yang terdampak *stunting* di Kecamatan Siwalan dengan pembagian baduta (balita dua tahun) sebanyak 58 balita, sedangkan balita sebanyak 204 balita. Disebabkan beberapa faktor salah satunya faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor pola asuh serta faktor lingkungan yang ada di wilayah Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

2. Pelaksanaan bimbingan pranikah untuk mencegah *stunting* sejak dini di Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan diselenggarakan secara rutin selama 3 hari dalam satu minggu pada jam kerja 08.00-12.00 WIB. Bertempat di ruang balai nikah/aula dalam penyampaian materi 30 menit

dengan memakai metode bimbingan kelompok melalui nasihat. Ada beberapa komponen/unsur dalam terselenggaranya kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan yaitu subjek dalam hal ini Kepala KUA beserta penyuluh yang mumpuni dalam menyampaikan materi, objek dalam hal ini seluruh calon pengantin yang telah mendaftarkan diri, materi dalam hal ini yang dipergunakan ada empat yaitu UU perkawinan, psikologi perkawinan, keluarga sakinah serta kesehatan reproduksi, media yang dipakai oleh penyuluh media lisan dengan bantuan power point (PPT). Bahwa KUA Kecamatan Siwalan tidak melakukan evaluasi hasil sebagaimana dimaksud, tetapi pelaksanaan saja. Sekalipun berhasil dalam pelaksanaan tetapi tujuan utama belum tentu berhasil tergantung dari kedua calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah yang diselenggarakan KUA Kecamatan Siwalan.

3. Manfaat yang didapatkan oleh calon pengantin dari pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dengan tujuan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat dari kegiatan bimbingan pranikah yaitu diberikan bekal/wejangan mengenai membangun rumah tangga yang sakinah, tidak semudah dibayangkan perlu adanya pengorbanan jiwa serta raga. Sebagaimana kedua calon pengantin khususnya calon pengantin wanita memahami 1000 hari pertama kehidupan, dengan cara menjaga kesehatan badan, dengan kecukupan gizi yang baik sampai anak berusia 2 tahun serta perhatikan pemberian ASI eksklusif.

B. SARAN

Sesudah pembahasan skripsi ini, peneliti memberikan saran yang mungkin bisa memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Sehingga bisa dijadikan untuk bahan pertimbangan pihak terkait. Maka peneliti ingin mengutarakan usulan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga KUA Kecamatan Siwalan perlu lebih ditingkatkan mutu serta kualitas dalam program bimbingan pranikah, agar saat kegiatan pelaksanaan bimbingan pranikah dapat maksimal serta mendapatkan hasil efektif.
2. Meningkatkan jumlah pembimbing/penyuluh yang mumpuni sesuai keahlian bidangnya, sehingga dalam menyelenggarakan program bimbingan pranikah dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Untuk masyarakat khususnya Kecamatan Siwalan agar dapat lebih memahami terhadap ikhtiar yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Siwalan dengan melalui pendekatan-pendekatan yang bijak. Sehingga dapat menarik calon pengantin untuk mengikuti bimbingan pranikah yang diadakan oleh KUA Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
4. Peneliti sangat memahami bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya jadi peneliti berharap ada pembaruan serta perbaikan bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar Gamal & Fata Samsul. (2018). Korelasi Antara Bimbingan Pranikah dengan Perceraian di Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus di KUA Kec. Kuala Kab. Nagan Raya), Samaran: *Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, Vol. 2, No. 1, hlm. 280-281.
- Amin Munir Samsul. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar Fuad M. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aristiana. (2022). *Turunkan Stunting Pemkab Luncurkan Dashat Berkembang* melalui <https://pekalongankab.go.id/public/website/berita/2339-turunkan-stunting-pemkab-luncurankan-dashat-berkembang>
- Atikah & Fahrini, dkk. (2018). *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Mine.
- Betty Yosephin, dkk, (2019). *Buku Pegangan Petugas KUA Sebagai Konselor 1000 HPK Dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- BKKBN. (2022). *10 Dimensi Kesiapan Berkeluarga*, diakses Sabtu, pukul 15.10 WIB, 14 Januari 2023 melalui siapnikah.org
- Diyah Ratna Wulan Sari, Amd. Keb. (2022, Januari 04). *Bidan Desa Tengengwetan*, (Indra, Pewawancara).
- Drs. Uhoni. (02 November 2022). *Kepala KUA Kecamatan Siwalan*, (Indra, Pewawancara).

- Eko, (2022). *Batasan Umur Nikah Melindungi Kesehatan Catin*, diakses Sabtu, pukul 09.20 WIB, 14 Januari 2023 melalui <https://jateng.kemenag.go.id/2022/03/batasan-umur-nikah-melindungi-kesehatan-catin/>
- Elok Asmara, Amd.Gz. (24 Januari 2023). Ahli Gizi Puskesmas Siwalan, (Indra, Pewawancara).
- Fahrini & Atiqah, dkk. (2018). *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Mine.
- Falaq Syamsul. (2022). Ganjar Resmikan Rumah SIGAP Atasi *Stunting*. Brebes: *Radar Tegal*.
- Febrini Dewi. (2011). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hakim Lutfi M. (2016). Kursus Pra-Nikah: Konsep dan Implementasinya (Studi Komparatif) Antara BP4 Kecamatan Pontianak Timur dengan GKKB Jemaat Pontianak), *Jurnal Al-Adalah*, Vol. 13, No. 2, hlm. 145.
- Hikmawati Feni. (2014). *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <https://siapnikah.org/calon-pengantin-wajib-tahu-soal-stunting-ini-alasannya/>, diakses Minggu, pukul 10.00 WIB, 15 Januari 2023.
- <https://www.wapresri.go.id/wapres-tegaskan-peran-strategis-penyuluh-agama-dai-dan-daiyah-dalam-cegah-stunting/>, diakses Kamis pukul 09.45 WIB, 22 Desember 2022.
- Humas Sardjito. (2019). *Kenali Penyebab Stunting Anak*, diakses Kamis pukul 13.45WIB, 05 Januari 2023 melalui <https://sardjito.co.id/2019/07/22/kenali->

- Nurihsan Juntika Achmad. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nuryanto & Nur Atmilati K. (2017). Hubungan Usia Ibu Menikah Dini Dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Temanggung, *Jurnal of Nutrition College*, Vol. 6, No. 1, hlm. 1.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). (2018). *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Perwakilan BKKBN Jateng. (2022). *Calon Pengantin Hindari Stunting*. Jateng: Modul.
- Putri Nelvi & Nurlinawati, dkk. (2021) Gambaran Tingkat Pendidikan dan Tinggi Badan Orangtua Balita Stunting Usia 24-59 Bulan, *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, Vol. 2, No. 2, hlm. 26.
- Qolbi Khoirul Insan, (2021). *Kemenang BKKBN Sinergi Cegah Stunting melalui Bimbingan Perkawinan*, diakses Kamis, pukul 10.50 WIB, 29 Desember 2022 melalui <https://kemenag.go.id/read/kemenag-bkkbn-sinergi-cegah-dini-stunting-melalui-bimbingan-perkawinan-ze8y9>
- Rahmat. (2020). *Data Stunting Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Pekalongan*, diakses Rabu, pukul 20.40 WIB, 04 Januari 2023 melalui <https://data.pekalongankab.go.id/fi/dataset/data-stunting-balita-menurut-kecamatan-di-kabupaten-pekalongan/resource/0fed6a4-cd79-4d96-ae2a-ca6902819f9c>
- Ruki Endah Maya K. (2022, Desember 29). Ahli Gizi Puskesmas Siwalan, (Indra, Pewawancara)

- Salahudin Anas. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sani Rusydi M. (2021). *Cegah Stunting, Kemenag Siapkan Jaringan 5.901 KUA untuk Bimbingan Pranikah*, diakses Minggu pukul 10.00 WIB, 18 September 2022 melalui <https://kemenag.go.id/read/cegah-stunting-kemang-siapkan-jaringan-5-901-kua-untuk-bimbingan-pra-nikah-n39gn>
- Shaleh Rahman Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sohar Cik Aminullah. (2007). *Teori Bimbingan Konseling Islam*. Palembang: IAIN RF Press.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Takariawan Cahyadi. (2011). *Pernak-pernik Rumah Tangga Islami*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Tatik Hasnawati. (20 Januari 2023). Pengadministrasi Umum. (Indra, Pewawancara).
- Uhoni. (2022, November 02). Kepala KUA Kecamatan Siwalan, (Indra, Pewawancara)
- Ushwatun Khasanah, S.H.I. (25 Januari 2023). Penyuluh, (Indra, Pewawancara).
- Walgito Bimo. (2017). *Bimbingan & Konseling Perkawinan Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Walgito Bimo. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yayah Juhaeriyah, S. ST. Bdn. (24 Januari 2023). Pelayanan KB, (Indra, Pewawancara).

Yusuf Muri A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INDRA
NIM : 3519072
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : indra.dr20@gmail.com
No. Hp : 085600905793

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENCEGAH STUNTING SEJAK DINI DI KUA

KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2023



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD